

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Penelitian

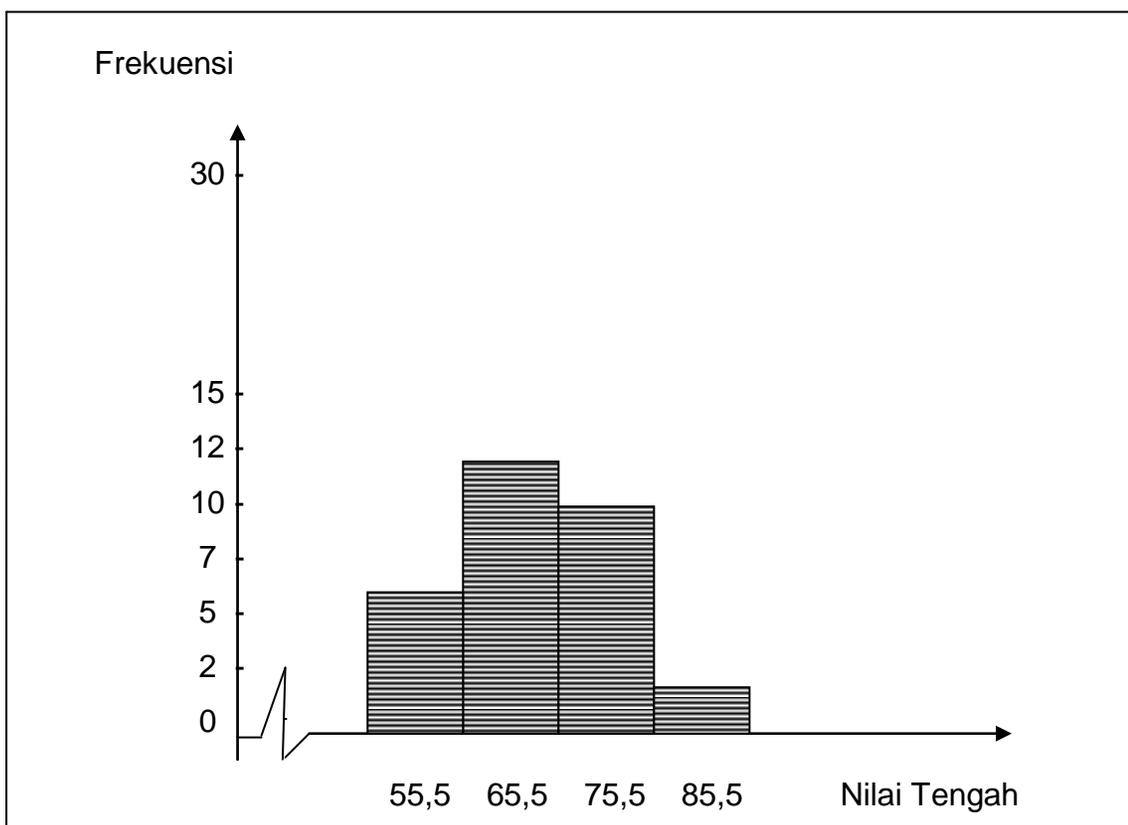
1. Deskripsi Awal

Penelitian ini diawali pada tanggal Pada tanggal 14 Agustus 2015 dengan diadakannya observasi awal, peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan observasi awal dan tes awal pada kelas X-Otomotif 1 SMK Taman Siswa Kota Sukabumi. Mengidentifikasi kondisi kemampuan awal terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya untuk pasing bawah bola voli. Sampel penelitian adalah siswa SMK Taman Siswa yang berjumlah 30 orang siswa. Adapun hasil tes awal sebagai berikut : Nilai terendah 55, nilai tertinggi 90, dan nilai rata-rata 66,3 simpangan baku 9,8

Tabel 4.
Distribusi Hasil Tes Awal Pasing Bawah Bola Voli

Interval	Frekuensi Absolut	Presentase Relatif (%)	Nialai Tengah
51-60	6	20	55,5
61-70	12	40	65,5
71-80	10	33,3	75,5
81-90	2	6,6	85,5
Jumlah	30	100	

Dari tabel distribusi tes awal terlihat bahwa dari 30 siswa, hanya 10 siswa yang masuk kerentang 71-80 atau 33,3% dari jumlah siswa. Sedangkan nilai siswa yang masuk kerentang 81-90 hanya 2 orang atau 6,6% dari jumlah siswa. Sedangkan nilai yang diraih siswa pada tes awal lainnya yang jauh mencapai kriteria Minimum Siswa (KKM), 12 siswa atau 40% masuk kerentang nilai 61-70 dan 6 siswa atau 20% masuk kerentang nilai 51-60 dari total keseluruhan siswa. Hasil tes awal pasing bawah siswa kelas X Taman Siswa dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



Gambar 5: Diagram Histogram Hasil Tes Awal Pasing Bawah Bola voli

Hasil penilaian pada obesrvasi awal merupakan refleksi awal penelitian untuk membuat perencanaan penelitian, tindakan, observasi dan refleksi selanjutnya pada tiap siklusnya. Dari hasil awal tes pasing bawah bola voli telah diketahui dan selanjutnya akan diberikan tindakan dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal dalam upaya meningkatkah hasil belajar pasing bawah pada siswa SMK Taman Siswa Kota Sukabumi.

Penelitian diawali dalam bentuk siklus yang diawali dengan membuat perencanaan. Dalam membuat perencanaan berdasarkan hasil diskusi peneliti dan kolaborator merujuk dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan peneliti juga mempersiapkan gaya mengajar apa yang akan diterapkan kepada siswa yang sesuai dengan materi pasing bawah, dan menyiapkan perlengkapan atau media pembelajaran apa saja yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

Setelah perencaaan selesai, peneltil melanjutkan ketahap siklus selanjutnya yaitu tindakan dan observasi. Pada tahap ini peneliti tetap dibantu oleh kolaborator. Pelaksanaan tindakan menekankan terhadap pembelajaran pasing bawah bola voli melalui gaya mengajar resiprokal. Selama proses tindakan berlangsung peneliti mengobservasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses belajar siswa, perilaku yang ditujukan, kemampuan siswa menerima dan merespon terhadap tindakan yang diberikan.

Tahapan siklus selanjutnya yang merupakan proses akhir dalam siklus yaitu refleksi, dimana peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan bagaimana keberhasilan, kekurangan dan kegagalan dalam penerapan tindakan, yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan siklus berikutnya.

Melihat hasil dari refleksi siklus sebelumnya dan identifikasi hasil belajar siswa, peneliti menerapkan kembali gaya mengajar resiprokal, diharapkan dengan gaya mengajar yang tepat yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dilanjutkan dengan tahapan siklus berikutnya hingga hasil belajar siswa kelas X-Otomotif 1 meningkat.

2. Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran pendidikan jasmani disekolah. Waktu yang digunakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat 2 x 45 menit. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak 1 kali sesuai dengan pertemuan yang ada dalam silabus. Siklus ini terhenti sampai siswa memperlihatkan peningkatan yang sesuai dengan target yang telah ditentukan.

1) Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan Tindakan I

Tujuan yang diharapkan: 1). Siswa memahami konsep teknik pasing bawah bola voli dengan benar. 2). Siswa dapat mempraktikkan tahapan gerakan pasing bawah bola voli. 3). Siswa mampu melakukan pasing bawah melewati net/terarah ke teman pasangannya. 4). Siswa dapat bekerja sama, toleransi, memecahkan masalah, mengoreksi dan memperbaiki gerakan pasangannya satu sama lain.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan tindakan diawali dengan guru mempersiapkan siswa, setelah itu guru memberikan motivasi, konsep gerakan pasing bawah bola voli yang benar. Penjelasan dimulai dari tahapan awal sampai akhir secara jelas.

a. tahap persiapan, meliputi:

1. Sikap kaki
2. Sikap badan dan pandangan
3. Sikap tangan

b. tahap pelaksanaan, meliputi:

1. Sikap kaki
2. Sikap badan
3. Sikap tangan

4. Perkenaan/Impact bola

- c. tahap akhir, meliputi:

1. Sikap kaki
2. Sikap badan
3. Sikap tangan
4. Hasil bola

Setelah ketiga tahap selesai siswa dituntut untuk menilai dan mengoreksi gerakan masing-masing pasangannya, disertai penjelasan dan motivasi bahwa inti dari gerakan pasing bawah adalah memantulkan bola dengan landasan lengan, dan mendorong bola, arahkan ke teman atau target.

Pada siklus pertama ini ada 1 kali pertemuan, kemudian peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator tentang kemajuan siswa dan mencatat semua perilaku siswa di lapangan.

- c. Hasil Observasi I

Pengamatan yang dilakukan kolaborator selama berlangsungnya pembelajaran memberikan hasil sebagai berikut:

1. Siswa belum sempurna melakukan gerakan pasing bawah bola voli.

2. Siswa belum mampu melakukan tahap kontak dengan bola, dikarenakan saat menerima bola masih menggunakan ujung tangan.
3. Siswa kurang mampu dalam mendorong bola dikarenakan kontak dengan tangan masih menggunakan ujung tangan sehingga pantulan bola tidak maksimal .
4. Pada tahapan sikap akhir, sikap lengan siswa setelah mendorong bola kurang diluruskan.
5. Kemampuan passing bawah siswa untuk mengarahkan ke pasangannya masih kurang.
6. Masih ada sebagian kecil siswa yang kurang serius pada saat melakukan gerakan passing bawah dan kurang serius dalam mengoreksi gerakan pasangannya.

d. Analisis dan refleksi

Peneliti dan kolabolator sepakat bahwa tujuan dan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ini sudah terlihat peningkatan namun masih ada beberapa hal yang harus di perbaiki seperti saat tahap kontak dikarenakan menerima bola masih ada yang menggunakan ujung tangan sehingga dorongan bola tidak maksimal, Pada tahap akhir sikap lengan siswa setelah mendorong bola tidak kurang diluruskan dan mengikuti arah sasaran. Dalam

siklus I ini kemampuan pasing bawah siswa dalam mengarahkan bola ke teman pasangan masih kurang .

2) Pelaksanaan Siklus II.

Tindakan yang dilakukan pada siklus kedua tidak jauh berbeda dengan siklus pertama karena tindakan siklus kedua dilakukan dengan tujuan yang sama pada siklus pertama, yang membedakan pada siklus II ini adalah siswa lebih difokuskan pada tahap perkenaan dengan bola, tahap akhir dan siswa mampu melakukan pasing bawah melewati net dan terarah ketarget atau teman pasangannya.

a. Perencanaan Tindakan II

Tujuan yang diharapkan: 1). Siswa lebih memahami konsep teknik pasing bawah bola voli dengan benar. 2). Siswa dapat melakukan sempurna gerakan pasing bawah bola voli. 3). Siswa mampu melakukan pasing bawah melewati net dan terarah ke teman pasangan. 4). Siswa dapat bekerja sama, toleransi, memecahkan masalah, mengoreksi dan memperbaiki gerakan pasangannya satu sama lain.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti dan kolaborator memulai pembelajaran pasing bawah bola voli pada siklus kedua ini dengan lebih mempertajam

pembelajaran gerak pasing bawah dan siswa mampu melakukan gerakan pasing bawah menggunakan lengan dan melambungkan bola kearah pasangan. Siswa telah disiapkan untuk menerima pembelajaran guru memberikan motivasi kembali dan penekanan terhadap poin-poin penilaian yang diharapkan dapat meningkat lagi .

Pada tindakan II ini peneliti menjelaskan dan medemostrasikan gerakan pasing bawah dari tahap persiapan, kontak dengan bola dan sikap akhir yang meliputi semua aspek. Peneliti juga menjelaskan dan memotivasi siswa untuk dapat melakukan pasing bawah dengan benar dan mampu melambungkan bola melewati net dan mengarahkan ke target. Peneliti menginstruksikan siswa untuk kembali melakukan gerakan pasing bawah secara berpasangan dan masing masing pasangan mengoreksi, menganalisa dan memberi tahu kesalahan pasangannya secara bergantian. Memotivasi siswa agar mampu melakukan pasing bawah dengan baik, peneliti menginstruksikan siswa untuk melakukan pasing bawah dengan cara melempar bola keatas terlebih dahulu, kemudian melakukan pasing bola ke teman pasangannya.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti dan kolaborator selama berlangsungnya tindakan 2 adalah sebagai berikut:

1. Siswa sudah paham akan konsep gerakan pasing bawah dari mulai tahap persiapan hingga tahap akhir.
2. Siswa mampu melakukan tahap perkenaan bola pasing bawah bola voli dengan benar.
3. Siswa mampu melakukan tahap akhir pasing bawah bola voli dengan benar.
4. Siswa dapat melakukan gerakan pasing bawah dengan terarah ke teman pasangannya.
5. Motivasi siswa meningkat dalam mengikuti pembelajaran pasing bawah bola voli.
6. Siswa serius pada saat melakukan gerakan pasing bawah bola voli dan bisa saling mengoreksi dan memberitahu kekurangan pasangannya dengan serius.

d. Analisis Refleksi II

peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil observasi siklus II dan menarik kesimpulan bahwa pembelajaran pasing bawah gaya pembelajaran resiprokal telah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pasing bawah. Dilihat dari siswa yang sudah mampu memahami konsep, mampu melakukan gerakan pasing bawah dan menunjukkan sikap sangat positif selama pembelajaran berlangsung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tes awal untuk mengetahui kondisi siswa sebelum menggunakan gaya mengajar resiprokal sebesar 40% siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan rata-rata kelas dengan nilai 66,3. Prosentase ketuntasan siswa setelah dilakukan tindakan siklus 1 sebesar 63,3% siswa yang tuntas sebanyak 19 dengan rata-rata kelas dengan nilai 72,5 Hasil tindakan 1 tersebut kemudian di analisis oleh peneliti dan kolaborator untuk perencanaan tindakan siklus II melihat peningkatan kemampuan passing bawah bola voli dengan metode mengajar resiprokal. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II maka diperoleh prosentase ketuntasan siswa sebesar 100%, siswa tuntas seluruhnya dengan rata-rata kelas dengan nilai 76,2. dengan demikian terjadi peningkatan dalam pembelajaran passing bawah bola voli dengan metode mengajar resiprokal

1. Hasil Penilaian Siklus I

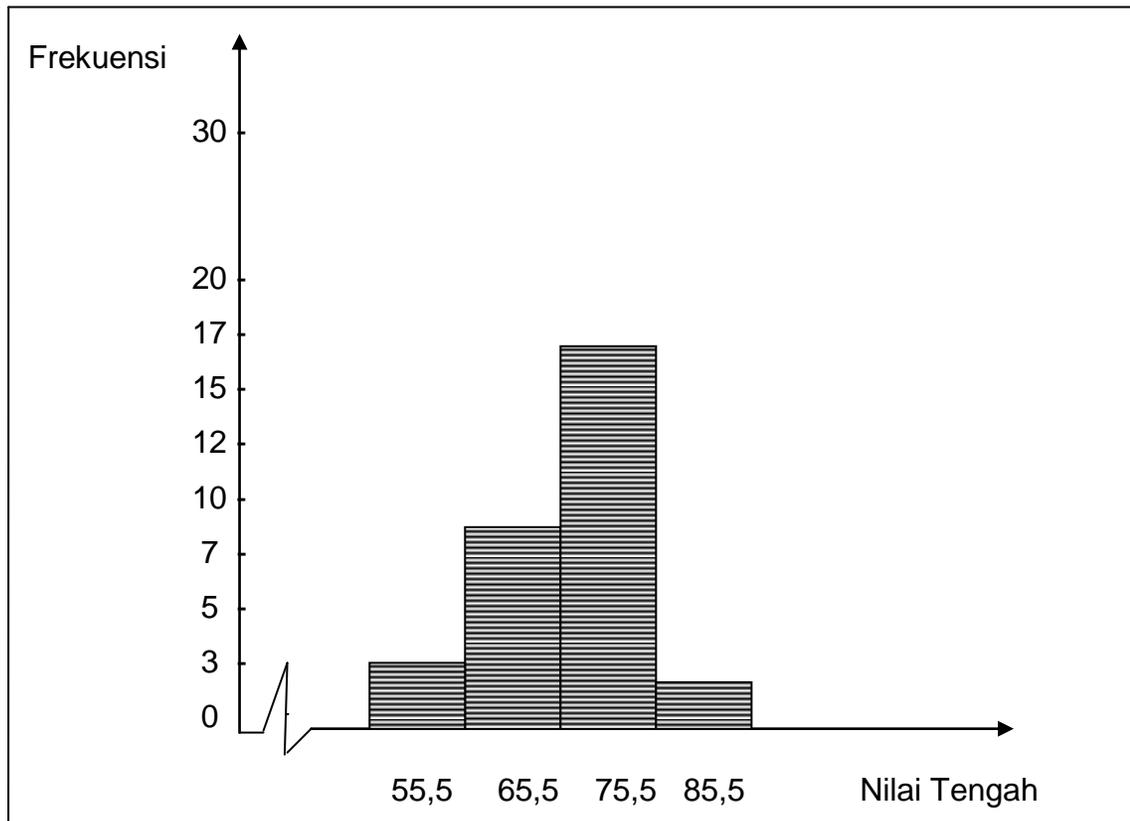
Setelah mengikuti melaksanakan pembelajaran passing bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal, maka diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: nilai terendah 60, nilai tertinggi 90, dan nilai rata-rata 72,5 simpangan baku 7,9

Tabel 5.
Distribusi Hasil Tes Siklus I Pasing Bawah Bola voli

Interval	Frekuensi Absolut	Presentase Relatif (%)	Nilai Tengah
51-60	3	10	55,5
61-70	8	26,6	65,5
71-80	17	56,6	75,5
81-90	2	6,6	85,5
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 71-80 dengan prosentase 56,6% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 81-90 sebesar 6,6%. Dari tabel diatas masih terdapat siswa yang memiliki nilai dalam rentang 51-60, sebanyak 10%, dan rentang 61-70 sebanyak 26,6%. Dengan begitu masih terdapat siswa yang masih dibawah KKM. Siswa yang telah memenuhi KKM sejumlah 19 siswa (63,2%) dan yang belum memenuhi KKM terdapat 11 siswa (36,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan untuk hasil belajar kemampuan siswa melakukan gerakan pasing bawah bola voli terdapat peningkatan dari rata-rata awal 66,3 menjadi 72,5 dalam siklus I, dan siswa yang tuntas dari 12 siswa (40%) pada tes awal menjadi 19 siswa (63,3%).

Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes pasing bawah kelas X-Otomotif 1 siklus I sebagai berikut:



Gambar 6:
Diagram Histogram Hasil Tes Siklus I Pasing Bawah Bola voli

2. Hasil Penilaian Siklus II

Setelah melaksanakan proses pembelajaran pasing atas bola voli melalui gaya mengajar resiprokal pada siklus II, maka diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: Nilai terendah 60, nilai tertinggi 90, dan nilai rata-rata 74,5 simpangan baku 6,5.

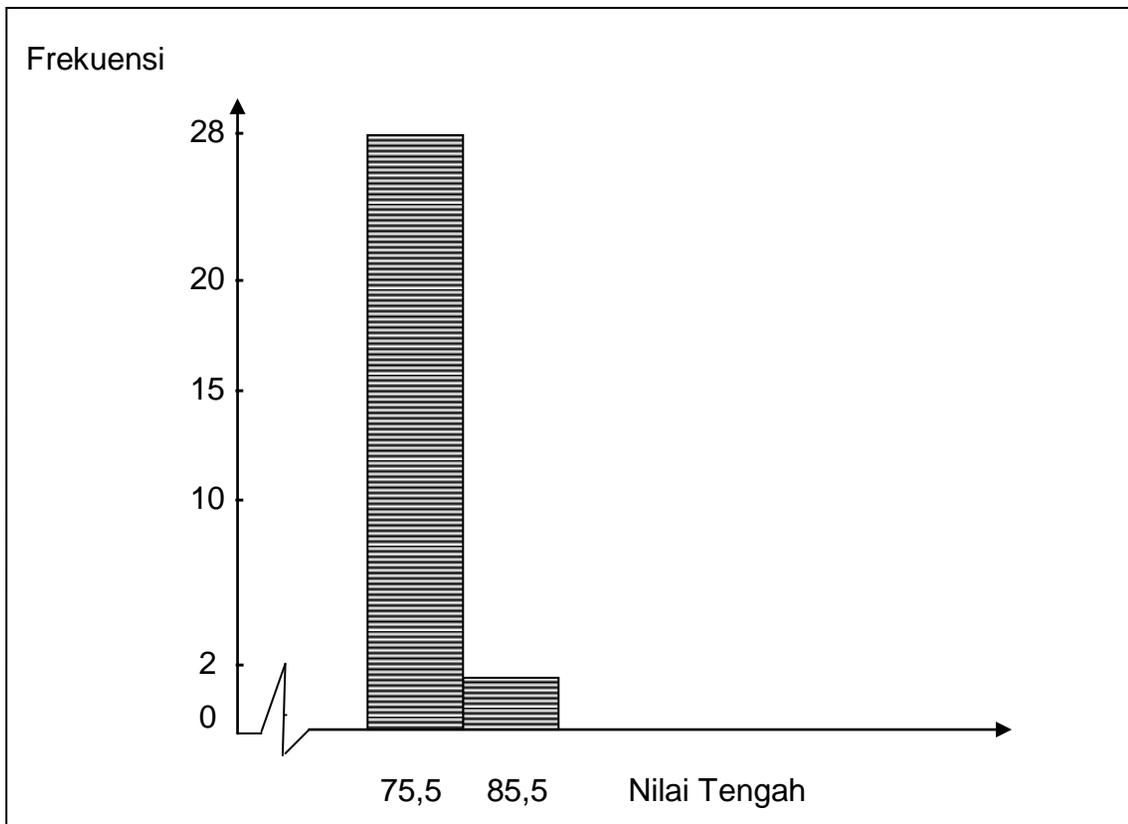
Tabel 6.

Distribusi Hasil Tes Siklus II Pasing Bawah Bola voli

Interval	Frekuensi Absolut	Presentase Relatif (%)	Nilai Tengah
71-80	28	93,3	75,5
81-90	2	6,6	85,5
Jumlah	30	100	

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 71-80 dengan prosentase 93,3% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 81-90 dengan prosentase 6,6%. Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa sudah seluruhnya tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa di siklus 2 dengan metode mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa secara signifikan.

Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes pasing bawah bola voli sebagai berikut:



Gambar 7:

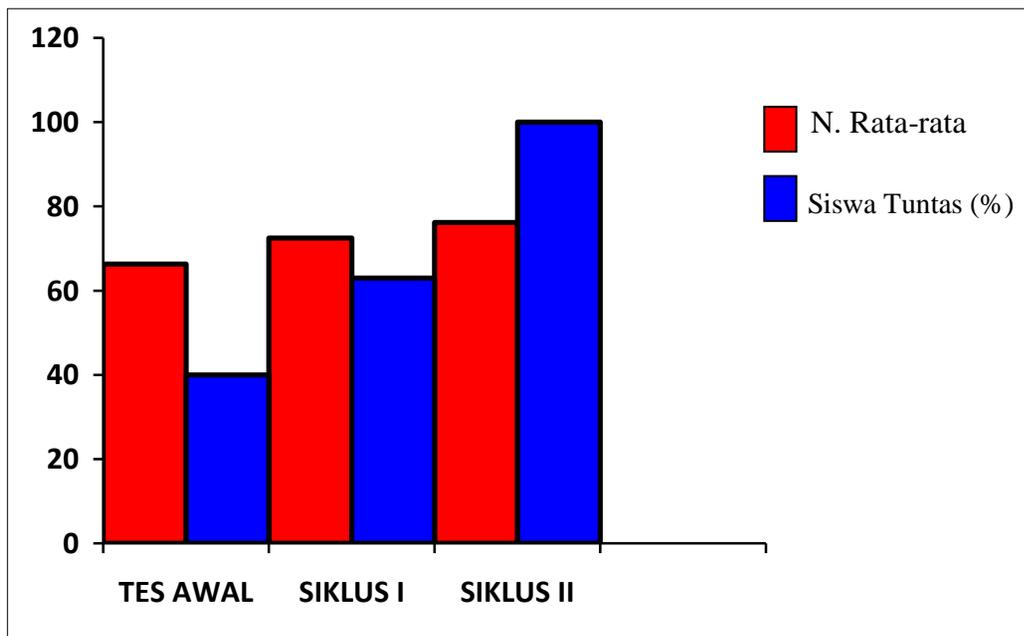
Diagram Histogram Hasil Tes Siklus II Pasing Bawah Bola voli

Dengan demikian ditinjau dari hasil penilaian siklus I telah terjadi peningkatan dari 53,3% menjadi 73,3% pada tindakan siklus II. berdasarkan aspek penilaian pada siklus II, maka dapat disimpulkan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan kemampuan pasing bawah bola voli

3. Pengamatan Kolaborator

Hasil belajar pasing bawah siswa kelas X SMK Taman Siswa Kota Sukabumi, tes awal nilai rata-rata siswa 66,3, siklus I nilai rata-rata siswa 72,5 dan siklus II nilai rata-rata siswa 76,2. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa tes awal siswa dinyatakan tuntas sejumlah 12 siswa (40%), siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 19 siswa (63,3%), dan siklus II siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 30 siswa (100%).

Peningkatan ini terlihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 8:
Diagram Histogram Nilai Rata-rata dan ketuntasan siswa keseluruhan

Peneliti dan kolaborator setelah melihat hasil tes awal, siklus I, siklus II dan kemajuan siswa yang mengikuti pembelajaran pasing bawah bola voli telah menemukan jawaban atas hasil permasalahan penelitian bagaimana peningkatan hasil belajar pasing bawah dengan gaya mengajar resiprokal. Bahwa dengan gaya mengajar resiprokal mampu meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli dan peningkatan bersifat progresif disetiap siklusnya. Dengan demikian peneliti dan kolaborator memberhentikan penelitian sampai disini dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena permasalahan telah terjawab.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun dengan segala upaya untuk menjaga keaslian, kemurnian penelitian yang telah dilakukan, namun masih saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan merupakan keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Siswa dalam mengikuti gerakan pasing bawah bola voli masih ada yang kurang serius melakukannya.
2. Siswa dalam setiap pelaksanaan penelitian masih ada yang datang terlambat.
3. Faktor cuaca yang tak menentu.